

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycrobacterium Tuberculosis*. Salah satu faktor penyebab rendahnya angka kesembuhan adalah ketidakpatuhan dalam pengobatan penderita TB. Hal ini disebabkan karena adanya faktor risiko penyebabnya termasuk efek samping obat TB, sehingga sebagian penderita memilih berhenti mengkonsumsi obat antituberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor risiko terhadap kepatuhan minum obat pada penderita TB paru di Puskesmas. Desain penelitian ini deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dimana jumlah penderita TB paru sebanyak 73 orang. Instrumen yang digunakan untuk faktor risiko ialah kuesioner yang telah dipakai sebelumnya dan kuesioner kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner dari MMAS-8, kemudian data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa penderita patuh sebanyak 36 dan penderita tidak patuh sebanyak 37 serta dari hasil analisis dihasilkan bahwa tidak ada hubungan faktor risiko terhadap kepatuhan pengobatan penderita TB Paru ($p\text{-value} > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor risiko terhadap kepatuhan pengobatan TB paru di Puskesmas Cikampek Karawang. Penderita pada penelitian ini memiliki kepatuhan yang baik meskipun terdapat efek samping ringan maupun berat. Hal ini terjadi karena terdapat banyak faktor risiko dan bukan merupakan satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan namun ada beberapa faktor pendukung lain yang membuat penderita tetap patuh dalam melakukan pengobatan. Meski demikian, masih harus tetap diberikan pantauan dan perhatian dalam menjalankan pengobatannya.

Kata Kunci: TB Paru, Faktor Risiko, Kepatuhan, Puskesmas, Karawang

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is a disease caused by Mycobacterium Tuberculosis. One of the factors causing the low cure rate is non-adherence in the treatment of TB sufferers. This is because there are risk factors that cause it, including side effects of TB drugs, so that some sufferers choose to stop taking antituberculosis drugs. This study aims to analyze the relationship between risk factors for medication adherence in pulmonary TB patients at the health center. This research design is descriptive analytic with cross sectional research design. Sampling used a total sampling technique in which the number of pulmonary TB patients was 73 people. The instruments used for risk factors were a previously used questionnaire and a medication adherence questionnaire using a questionnaire from MMAS-8, then the data were analyzed univariately and bivariately with the Chi-square test. The results showed that there were 36 adherent patients and 37 non-adherent patients and the results of the analysis showed that there was no relationship between risk factors and adherence to treatment of pulmonary TB patients ($p\text{-value} > 0.05$). It can be concluded that there is no relationship between risk factors for pulmonary TB treatment adherence at the Cikampek Karawang Health Center. Patients in this study had good adherence despite mild and severe side effects. This happens because there are many risk factors and is not a factor that can affect adherence, but there are several other supporting factors that make sufferers remain compliant in carrying out treatment. However, monitoring and attention must still be given to carrying out the treatment.

Keywords: Pulmonary TB, Risk Factors, Compliance, Health Center, Karawang